

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI BPRS SURIYAH SEMARANG

2.1 Sejarah Berdirinya BPRS Suriyah Semarang

PT. BPRS Suriyah berdiri pada tanggal 6 Januari tahun 2005, dan mulai beroperasi pada tanggal 1 April 2005. Didirikan oleh tokoh pengusaha Cilacap yaitu Bapak Drs. H. Mulia Budy Artha dan Ibu Dra. Hj. Sitti Fatimah beserta keluarga yang berada di beberapa daerah luar. Pendirian ini di latarbelakangi karena banyaknya keinginan dari masyarakat untuk membuat lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syari'ah di Kabupaten Cilacap. Nama Suriyah sendiri berasal dari nama ibu kandung ibu Sitti Fatimah. Pada lambang BPRS Suriyah juga terdapat 13 garis, hal itu menunjukkan saudara kandung dari ibu Sitti Fatimah yaitu sebanyak 13 bersaudara.

Ijin operasi / usaha PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Suriyah dari Gubernur Bank Indonesia No. 7/014/KEP.GBI/2005 tanggal 21 Maret 2005 dengan modal disetor sebesar 1 Milyar. Setelah beropersi selama kurang dari 4 tahun, per Desember 2008 asset BPRS Suriyah telah mencapai Rp 15,37 Milyar dan per November 2010 memiliki asset sebesar Rp 25 Milyar. Peningkatan asset ini dikarenakan pertumbuhan dana pihak ketiga (simpanan) cukup besar dan didukung jaringan kantor yang banyak. ¹

¹ Company profile BPRS Suriyah

Selain kantor pusat, saat ini BPRS Suriyah memiliki 1 kantor cabang, 3 kantor kas dan 1 kas layanan meliputi :

- Kantor Pusat BPRS Suriyah
Alamat: Jl. Pemintalan No 55 A Cilacap. Telp. (0282) 533558, fax (0282) 536433
- Kantor Kas Pasar Kroya
Alamat: Pasar Kroya kios depan Lt.2 Blok A1 No.4 Kroya Cilcap.
Telp. (0282)494955
- Kantor Kas Sidareja
Jl. Jend. Sudirman No. 146 Sidareja-Cilacap. Telp (0280) 523406
- Kantor Kas Majenang dibuka tanggal 27 juni 2009
Jl. Diponegoro No. 131 Majenang-Cilacap. Telp. (0280) 623388
- Kas Layanan
RSI Fatimah Jl. Ir. H. Juanda No.20 Cilacap. Telp. (0282) 547858
- Kantor Cabang dibuka tanggal 16 Oktober 2010
Jl. Indraprasta No. 39 Pindrikan Lor Semarang. Telp. (024) 3550404

Pengembangan usaha selalu dilakukan salah satunya dengan cara memuka kantor cabang ataupun antor kas, termasuk pembukaan kantor Cabang Semarang di Jl. Indraprasta Semarang, hal ini dilakukan untuk mengenalkan keberadaan BPRS Suriyah kepada masyarakat Semarang sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Kantor Cabang Semarang yang tergolong baru dapat dikatakan berkembang baik, diperoleh data

perkembangan asset Bank dari bulan Oktober 2010 hingga Desember 2011 adalah sbb:

Tabel 2.1
Perkembangan Asset PT. BPRS Suriyah cab. Semarang
Periode Tahun 2010 - 2012

No.	Periode	Jumlah Asset
1	2010	1.586.139.494,63
2	2011	6.560.728.079,35
3	2012	8.955.076.270,08
4	Total	17.081.943.844,06

Sumber : Data aset BPRS Suriyah cab. Semarang

Peningkatan jumlah nasabah di cabang Semarang juga menjadi bukti semakin berkembangnya BPRS Suriyah cabang Semarang. Data pertumbuhan nasabah adalah sbb:

Tabel 2.2
Perkembangan Nasabah PT. BPRS Suriyah
Periode 31 Des 2011 - 31 Maret 2012

No	Produk	Periode				Pertumbuhan
		31-Des-2011		31-Maret-2012		
		Nasabah	Nominal	Nasabah	Nominal	
1	Tabungan	459	270.000.000	647	735.288.106,72	63.280%
2	Deposito	90	1.300.000.000	120	4.307.300.000	69.819%
3	Pembiayaan	148	2.805.100.000	321	6.450.930.733	56.517%

Sumber : Data Perkembangan Nasabah BPRS Suriyah cab. Semarang

2.2 pembiayaan di BPRS Suriyah cab. Semarang

Sistem pembiayaan yang diterapkan oleh Bank Syari'ah Suriyah adalah dengan akad:

- a. Bagi Hasil (Mudharabah dan Musyarakah)
- b. Jual beli (Murabahah, Istishna', Salam)
- c. Sewa (Ijarah, Ijarah Muntahiya Bittamlik dan Ijarah Multijasa)
- d. Pinjaman (Qard)

Salah satu produk pembiayaan di BPRS Suriyah adalah pembiayaan multijasa, pembiayaan multijasa sendiri menggunakan akad ijarah (sewa)². Pembiayaan multijasa adalah dimana pihak Bank menyediakan barang/obyek yang disewa dan menyewakan kepada nasabah. Dan bank mengambil jasa sewa dari barang/obyek yang disewakan. Pembiayaan multijasa sendiri dipergunakan untuk pendidikan, biaya rumah sakit, tenaga kerja, dan pariwisata.

2.3 Biaya (costs) Pembiayaan

Jangka waktu pembiayaan minimal 1 bulan dan maksimal 60 bulan dengan ketentuan sebagai berikut ;

- a. Pembiayaan Modal Kerja
 1. Plafond Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 5.000.000,- jangka waktu maksimal 24 bulan.

² Standar operasional BPRS Suriyah Semarang

2. Plafond diatas Rp. 5.000.000,- s/d BMPK jangka waktu maksimal 48 bulan.
 3. Untuk pembiayaan bagi hasil (jatuh tempo) jangka waktu maksimal 12 bulan, dengan pembayaran bagi hasil setiap bulan.
 4. Untuk pembiayaan bagi hasil dengan modal pokok diangsur, jangka waktu maksimal 48 bulan dengan pembayaran bagi hasil setiap bulan.
 5. Untuk pembiayaan jatuh tempo (non bagi hasil) jangka waktu maksimum 3 bulan.
- b. Pembiayaan Investasi dan Konsumsi
1. Plafond Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 5.000.000,- jangka waktu maksimum 36 bulan.
 2. Plafond diatas Rp. 5.000.000,- jangka waktu maksimal 60 bulan.
- c. Pinjaman / Qard
- Plafond pinjaman qard Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 100.000.000,- dengan jangka waktu minimal 1 bulan dan maksimal 12 bulan³.

2.4 Visi, Misi, Dan Motto BPRS Suriyah

a. Visi :

1. Menjadi BPRS yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip kehati – hatian.
2. Mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka keadilan, tolong menolong menuju kebaikan dan kemaslahatan umat.

³ Standar operasional BPRS Suriyah Semarang

3. Sehat diukur dari ketentuan/peraturan Bank Indonesia.
4. Memperluas jaringan pelayanan.
5. Pembinaan Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional dan berintegritas.

b. Misi :

1. Ikut membangun ekonomi umat
2. Menyediakan produk-produk Perbankan Syari'ah yang mampu mendorong masyarakat untuk menjalankan bisnis secara produktif, efisien dan akuntabel.
3. Pertumbuhan bank secara optimal.
4. Memelihara hubungan kerja yang baik.

c. Motto

‘ Maju bersama dalam Usaha sesuai Syariah ’

2.5 Struktur Organisasi

a. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syari'ah dan Direktur BPRS Suriyah adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris:
 - a. Komisaris Utama : Dra. Hj. Siti Chasanah
 - b. Komisaris : H. Mochammad Taufiqullah
2. Dewan Pwngawas Syari'ah : K.H. Habib Mushofa
3. Direktur Utama : Ahmad Mujahid, SE.MM
4. Direktur : M. Maruto Adi S, S.E

b. Susunan Pengelola BPRS Suriyah cabang Semarang adalah:

Kepala cabang : Anang Jatmoko Setiaji, S.E
Wakacab : Aria Brahmanu, SIP
Customer Service : Vina Dwi Anggraini
Teller : Sri Indah Dwi Priyatiningsih, S.E
Back Office : Angke Winnetou
Marketing :

a. Funding : Muhammad Qoshtolani
Sentot Sapto N

b. Lending : Alfianto Iman Santoso, A.Md
Umar Faruq

Admin Pembiayaan : Asyiful Umam, S.Ei
Office Boy : Muhamad wakhidun
Security :

1. Nunung Efendi
2. Himawan Yulian
3. Syaeful Ashari

c. Tugas Pengurus BPRS SURIYAH

1) Dewan komisaris

Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris antara lain :

- a) Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijaksanaan umum perseroan yang baru, yang diusulkan oleh direksi untuk melaksanakan perseroan yang akan datang.

- b) Menyerahkan rapat umum luar biasa para pemegang saham dalam pembahasan tugas dan kewajiban direksi.
- c) Mempertimbangkan dan menyetujui rancangan anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku baru yang diusulkan oleh direksi.
- d) Memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan rugi / laba tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya yang disampaikan oleh direksi.
- e) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan kredit yang diajukan kepada perseroan yang jumlahnya melebihi maksimum yang diputuskan oleh direksi.
- f) Menyetujui atau menolak pinjaman yang menyangkut perusahaan modal pembagian laba.
- g) Menyetujui semua hal yang menyangkut perusahaan modal dan pembagian laba.
- h) Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai wewenang yang telah dibetikan dalam anggaran dasar perseroan.
- i) Menyetujui pembagian tugas dan kewajiban di antara direktur utama dan direktur.

2) Direksi

Tugas dan tanggung jawab direksi, antara lain :

- a) Merumuskan dan mengusulkan kebijakan umum baik untuk masa yang akan datang kepada dewan komisaris agar tercapai tujuan dan kontitusi operasional perusahaan.
- b) Menyusun dan mengusulkan rancangan anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru kepada dewan komisaris.
- c) Mengajukan neraca dan perhitungan rugi laba tahunan serta laporan – laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapat penelitian.
- d) Mengundang para pemegang saham untuk menghadiri rapat pemegang saham.
- e) Mengangkat pejabat – pejabat bank yang akan diberi tanggung jawab mengawasi perseroan.
- f) Menyetujui besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang harus dibayarkan para pejabat dan pegawai perseroan.
- g) Memajukan kepada dewan komisaris, jenis pelayanan baru yang dapat diberikan perseroan kepada masyarakat untuk disetujui.
- h) Mengamankan harta kekayaan perseroan yang terlindungi dari bahaya kebakaran, pencurian dan kerusakan.

3) Direktur utama

Tugas dan tanggung jawab direktur utama, antara lain :

- a) Mewakili direksi atas nama perseroan.
- b) Memimpin dan mengelola perseroan sehingga tujuan perseroan tercapai.

- c) Bertanggung jawab terhadap operasional perseroan khususnya dalam hubungan dengan pihak ekstern perusahaan.
- d) Bertanggung jawab kepada rapat umum pemegang saham.
- e) Menyusun dan mengusulkan rancangan anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru kepada dewan komisaris.

4) Direktur

Tugas dan tanggung jawab direktur, antara lain:

- a) Mewakili direktur utama atas nama direksi.
- b) Membantu direktur utama dalam mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
- c) Bertanggung jawab terhadap operasional. Khususnya dalam hubungan dengan pihak intern perusahaan.
- d) Bersama – sama direksi utama bertanggung jawab kepada rapat umum pemegang saham.

5) Marketing

Tugas dan tanggung jawab marketing, antara lain:

- a) Menerima, melayani tamu / nasabah yang datang ke bank yang memerlukan pelayanan pemberian kredit dari bank atau jasa perbankan lainnya.
- b) Melakukan, membuat analisa ekonomis / analisa kredit yang diperlukan untuk setiap proses pemberian kredit berdasarkan

kelayakan, kelaziman dan prinsip – prinsip pemberian kredit yang wajar.

- c) Mengusulkan kepada lembaga kredit committe untuk setiap pemberian kredit yang diproses / ditangani untuk mendapatkan approval.
- d) Memelihara dan membina hubungan baik dengan nasabah intern maupun antar bagian dalam rangka menjaga mutu pelayanan kepada masyarakat sehingga berada pada tingkat memuaskan.
- e) Melakukan marketing nasabah baik dalam rangka penghimpunan sumber-sumber dana masyarakat maupun alokasi pemberian kredit secara efektif dan terarah.

6) Teller

Tugas dan tanggung jawab teller, antara lain :

- a) Melakukan pekerjaan sebagai kuasa bank dalam hal penerimaan setoran tunai maupun cek / bilyet giro bank lain, maupun penarikan / pembayaran yang dilakukan oleh nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Bertanggung jawab atas keselamatan ketepatan dalam menghitung uang baik pada saat pembayaran maupun pada saat penerimaan.
- c) Setiap menutup buku kasir dan menghitung saldo kas sesuai dengan voucher yang ada bersama-sama dengan pimpinan.
- d) Membuat kas register berdasarkan courpokus.
- e) Membuat laporan kas harian yang dilaporkan kepada direktur.

7) Accounting

Tugas dan tanggung jawab accounting, antara lain :

- a) Membukukan semua transaksi – transaksi usaha bank dengan dilampiri bukti pendukung yang sah./
- b) Berkewajiban membuat laporan secara rutin menyangkut laporan keuangan perusahaan baik untuk manajemen maupun pihak ketiga / pemeriksa BI.
- c) Menyimpan semua arsip pembukuan voucher – voucher dan bukti transaksi kas dengan baik dan teratur.
- d) Melakukan koreksi pembukuan sepanjang telah dikonfirmasi kepada direksi.
- e) Melakukan tindakan – tindakan yang diperlukan untuk menjaga memelihara posisi keuangan perusahaan sesuai dengan petunjuk / policy manajemen – manajemen agar senantiasa berada pada posisi sehat, baik aspek kuantitatif maupun aspek kualitatif.

8) Dewan syari'ah

Tugas dan tanggung jawab Dewan Syari'ah, antara lain :

- a) Menelaah (mereview) peraturan korporat yang berlaku apakah sesuai dengan aturan hukum dan syari'ah peraturan lain yang berlaku, etika serta tidak ada benturan kepentingan maupun unsur – unsur yang melanggar kepatuhan.
- b) Menelaah semua produk dan atau jasa BPRS SURIYAH apakah sesuai syari'ah.

- c) Menelaah masalah perilaku manajemen / karyawan yang menyangkut :
 - 1. Benturan kepentingan
 - 2. Melanggar kepatuhan
 - 3. Melakukan kecurangan
 - 4. Manipulasi
- d) Menilai kebijakan akuntan dan penerapannya.
- e) Meneliti laporan keuangan.

9) Customer service

Tugas dan tanggung jawab Customer service, antara lain:

- a) Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam memberikan informasi produk.
- b) Membantu nasabah dalam melakukan proses pembukaan rekening tabungan dan deposito.
- c) Membantu nasabah dalam melakukan proses penutupan rekening tabungan dan deposito.
- d) Membantu nasabah dalam pencairan deposito.
- e) Memberikan informasi saldo simpanan nasabah.
- f) Menerima dan menyimpan berkas pengajuan pembiayaan dari calon debitur.
- g) Menyediakan materai untuk akad pembiayaan maupun bilyet deposito, dan bertanggung jawab atas pengelolaannya.
- h) Mengarsipkan surat masuk, surat keluar dan memo internal.

- i) Bertanggung jawab atas penomoran surat keluar, surat masuk, dan memo internal dan bertanggung jawab atas pengarsipannya.
- j) Menyimpan berkas tabungan dan deposito.
- k) Memberikan pelayanan informasi perbankan lainnya kepada nasabah, terutama dalam menangani permasalahan transaksi nasabah.

10) Back office

Tugas dan tanggung jawab Back office antara lain :

- a) Bertanggung jawab terhadap pekerjaan-pekerjaan pembukuan non kas, serta pembukuan akuntansi akhir hari, akhir bulan, akhir tahun, dan laporan keuangan.
- b) Membuat tiket dan membukukan transaksi non kas, pemindahbukuan, penyusutan, dan lain-lain.
- c) Melakukan tugas-tugas dan membukukan transaksi yang tidak dilakukan oleh bagian operasional lainnya (misalnya transaksi kewajiban segera, rupa-rupa aktiva dan pasiva).

2.6 Produk - Produk Di BPRS Suriyah Semarang

1. Produk Pembiayaan (*Lending*)

Produk Pembiayaan di BPRS SURIYAH terdiri dari :

a) iB Bisya Murabahah

prinsip pembiayaan dengan sistem jual beli barang dengan margin / keuntungan yang telah disepakati dengan pembiayaan tangguh / angsur.

b) iB Bisya Istishna

prinsip pembiayaan dengan sistem jual beli barang berdasarkan pesanan dengan margin / keuntungan yang telah disepakati dengan pembiayaan tangguh / angsur.

c) **iB Bisya Mudharabah**

Prinsip pembiayaan usaha dengan sistem bagi hasil atas pendapatan / keuntungan yang diperoleh dari usaha bersama dengan Bank sebagai Shahibul maal / pemilik modal pembagian keuntungan dengan nisbah yang telah disepakati.

d) **iB Bisya Musyarakah**

Prinsip pembiayaan usaha dengan sistem bagi hasil atas pendapatan / keuntungan yang diperoleh dari usaha bersama dengan sharing dana modal (kemitraan) antara Nasabah dengan Bank. Pembagian keuntungan sesuai dengan porsi modal dan nisbah yang telah disepakati.

e) **iB Bisya Ijarah**

Prinsip pembiayaan dengan sistem sewa dengan pembayaran sewa secara berkala.

f) **iB Bisya multijasa**

Prinsip pembiayaan dengan berdasarkan atas manfaat yang diperoleh dengan pembayaran sewa secara berkala.

g) **iB Bisya Qord**

Merupakan produk pelengkap yang diberikan kepada nasabah dan karyawan yang sudah terbukti loyalitas dan bonafiditasnya yang

membutuhkan dana talangan segera. Nasabah tersebut harus mengembalikan secepatnya oleh karena itu produk ini berjangka waktu pendek. Sumber dana diambil dari dana komersial bank atau modal bank.

2. Produk Simpanan (*Funding*)

1) Tabungan iB tasya wadiah

Yaitu simpanan titipan yang harus dijaga oleh bank dan dapat diambil sewaktu – waktu oleh nasabah. Terdiri dari :

a) Tabungan iB Tasya Suriyah

Yaitu tabungan dengan setoran awal minimal Rp 20.000 dan setoran berikutnya minimal sebesar Rp 10.000 dengan biaya administrasi sebesar Rp 500.

b) Tabungan iB Tasya Pelajar dan Santri

Yaitu tabungan yang khusus ditawarkan kepada para pelajar dan santri sehingga diharapkan mereka dapat secara cermat mengatur keuangannya sejak dini dengan setora awal Rp 10.000, dan setoran berikutnya sebesar Rp 5.000 dengan biaya administrasi Rp 500

2) Tabungan iB tasya Mudharabah

a) Tabungan iB tasya Haji Baitulloh

Yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi umat islam yang mempunyai keinginan memenuhi panggilan Allah SWT dengan setoran awal Rp 100.000 dan setoran berikutnya Rp 50.000.

b) Tabungan iB tasya Qurban

Yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi umat islam yang mempunyai ketetapan hati untuk berbagi dengan sesamanya melalui ibadah Qurban. Dengan setoran awal sebesar Rp 25.000 dan setoran berikutnya Rp 10.000.

c) Tabungan iB tasya Tamansari

Yaitu tabungan investasi dengan akad Mudharabah Mutlaqoh dengan jumlah setoran telah ditentukan (tetapi) dan rutin dengan periode tertentu (bulanan, triwulan) dan penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat dan waktu tertentu sesuai kesepakatan.

3) Deposito iB Desya Mudharabah

Deposito Mudharabah dengan prinsip Mudharabah Mutlaqoh memberikan keuntungan bagi hasil yang diberikan setiap bulannya, dapat diperpanjang, secara otomatis dengan jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan. Jumlah nominal untuk perorangan minimal Rp 500.000, dan untuk perusahaan / organisasi minimal Rp 1.000.000.

2.7 Strategi Pengelolaan Pengembangan Usaha

BPRS SURIYAH merupakan salah satu lembaga keuangan dengan pola pada kegiatan di bidang keuangan BPRS SURIYAH pengelolaan pengembangan usahannya melalui :

- 1) Menghimpun dana masyarakat atau simpanan dan menyalurkan dana ke masyarakat atau pembiayaan.
- 2) Selain mempunyai produk pembiayaan dan simpanan, BPRS SURIYAH juga mempunyai lembaga yang menghimpun menyalurkan zakat, infaq, shodaqoh yang mana dana di antaranya dana maal ditujukan kepada Yayasan Islami yaitu panti asuhan yang dikelola oleh BPRS SURIYAH.
- 3) Berprinsip bagi hasil, prinsip tersebut antara lain :
 - a. Penentuan besar resiko bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan pedoman pada kemungkinan untung rugi.
 - b. Besarnya bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
 - c. Jumlah pembagian hasil meningkatkan, sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
 - d. Tidak ada yang meragukan bagi hasil.

2.8 Persoalan Yang Dihadapi BPRS Suriyah

- 1) Bidang Operasional

Permasalahan yang timbul pada bidang operasional adalah saat ketetapan dalam perhitungan uang baik pada saat pembayaran maupun penerimaan. Ini akan mempengaruhi saat pembuatan penutupan buku kasir dan perhitungan saldo kas, di mana jumlah uangnya harus sama dengan jumlah uang yang ada di brankas, dan

dalam sistem komputernya yang dirasa belum menunjang yang masih perlu dibenahi.

2) Bidang Pemasaran

Dalam pemasaran produk BPRS SURIYAH sangat mendukung dalam memasarkan produknya, mengingat letak geografis keberadaan kantor yang strategis dan mudah diketahui masyarakat, akan tetapi permasalahan yang timbul yaitu kurangnya tenaga kerja dan keahlian dalam bidang pemasaran produk bank syari'ah, dimana pemasar harus berusaha menyebar informasi, mempengaruhi, membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran agar menerima dan membeli sekaligus loyal terhadap produk yang ditawarkan.

3) Bidang Sosialisasi

Persoalan yang dihadapi di bidang sosialisasi adalah kurangnya masyarakat kita yang paham tentang produk perbankan syari'ah. Mungkin yang sudah tahu tentang produk perbankan syari'ah tidak asing lagi dengan istilah – istilah tersebut. Namun bagi masyarakat yang belum memahami produk perbankan syari'ah maka masih perlu penjelasan. Oleh karena itu proses sosialisasi untuk produk tersebut sangat dibutuhkan dengan tujuan masyarakat memahami dan mengerti yang mungkin tertarik untuk menjadi mitra usaha BPRS SURIYAH.

4) Bidang SDM

Persoalan yang dihadapi dalam bidang SDM adalah kurangnya tenaga kerja terdidik dan berpengalaman maupun dari pengawas dan peneliti bank. Padahal dalam perbankan syari'ah memerlukan persyaratan pengetahuan yang luas dibidang perbankan, memahami implementasi prinsip – prinsip syari'ah dalam praktek perbankan serta mempunyai komitmen kuat untuk menerapkan secara konsisten.

5) Bidang Keuangan

Dalam bidang keuangan di BPRS SURIYAH masih rendah karena baru berdiri. Yang mana harus lebih tahu sistem keuangan dan perhitungan nisbahnya.